

ABSTRAK

Sistem kasta di India merupakan struktur sosial historis yang tidak hanya bertahan dalam masyarakat modern, tetapi juga mengalami transformasi menjadi instrumen politik dalam demokrasi elektoral, khususnya pada periode 2019–2024. Meskipun diskriminasi berbasis kasta telah dilarang secara konstitusional, praktik hierarki sosial tetap memengaruhi distribusi kekuasaan dan perilaku politik. Dalam konteks tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan analisis dokumen dengan mengacu pada teori hegemoni budaya Antonio Gramsci dan teori instrumentalisasi identitas Paul R. Brass. Hasil analisis menunjukkan bahwa politisasi sistem kasta terjadi melalui interaksi antara legitimasi ideologis yang telah terinternalisasi dalam kesadaran masyarakat dan strategi rasional elite politik dalam memanfaatkan identitas kasta sebagai alat mobilisasi elektoral. Nilai-nilai sosial dan religius membentuk “*common sense*” yang membuat praktik tersebut diterima sebagai bagian yang wajar dalam demokrasi. Di sisi lain, elite politik secara aktif mengkonstruksi dan mengartikulasikan identitas kasta melalui distribusi kandidat, strategi kampanye, serta pembentukan koalisi berbasis komunitas sosial. Temuan ini menegaskan bahwa demokrasi tidak secara otomatis menghapus ketimpangan sosial, melainkan dapat menjadi ruang reproduksi bagi struktur hierarki yang telah ada. Dengan demikian, politisasi sistem kasta di India merupakan hasil interaksi antara reproduksi hegemonik dan instrumentalisasi identitas dalam dinamika politik kontemporer.

Kata Kunci: Sistem Kasta, Politik Identitas, Demokrasi India, Hegemoni Budaya, Instrumentalisasi Identitas.

ABSTRACT

The caste system in India represents a historical social structure that not only persists in modern society but has also transformed into a political instrument within electoral democracy, particularly during the 2019–2024 period. Despite the constitutional prohibition of caste-based discrimination, hierarchical social practices continue to shape power distribution and political behavior. This study employs a qualitative approach through library research and document analysis, drawing on Antonio Gramsci's theory of cultural hegemony and Paul R. Brass's theory of instrumentalism of identity. The findings indicate that the politicization of the caste system emerges from the interaction between ideological legitimacy embedded in societal consciousness and the rational strategies of political elites who utilize caste identity as a tool for electoral mobilization. Social and religious values construct a "common sense" that normalizes such practices within democratic processes. At the same time, political elites actively construct and articulate caste identity through candidate distribution, campaign strategies, and coalition-building based on social groups. These findings suggest that democracy does not automatically eliminate social inequality; rather, it can function as a space for reproducing existing hierarchical structures. Therefore, the politicization of the caste system in India reflects the interaction between hegemonic reproduction and identity instrumentalization in contemporary political dynamics.

Keywords: *Caste System, Identity Politics, Indian Democracy, Cultural Hegemony, Instrumentalism of Identity.*